



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development



+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Meningkatkan Kompetensi Guru Menyusun Modul Melalui Supervisi Akademik di SMAS Baiturrahmah Padang

Jusmiwarti¹

¹ Dinas Pendidikan Sumatera Barat, Indonesia, jusmiwartibj68@gmail.com

Corresponding Author: jusmiwartibj68@gmail.com¹

Abstract: *This study reviews the improvement of Teacher Competence in Composing Teaching Modules through Academic Supervision at SMAS Baiturrahmah Padang. This study aims to increase teacher competence in compiling teaching modules, thereby increasing the effectiveness of achieving mastery of learning objectives by students. The method used in this study is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The results showed that (1) in the formulation of the learning objectives indicator component, there was an increase from 61.1% in initial competence to 71.8% in cycle I and in cycle II it increased to 72.5%; (2) In the component of determining learning materials and materials, there was an increase in competence from 52.9% to 67.1% after cycle I and in cycle II it was stronger to 72.9%; (3) In the strategy and learning method selection component, there was a significant increase from the initial 56.4% to 61.2% in cycle I and increased again to 71.8% after cycle II; (4) Even though there was no sharp increase, there was also an increase in the selection of media and learning tools from 50.6% at the beginning of the activity and 58.2% after cycle I to 71.8% after cycle II; (5) We can also see a significant increase in the learning evaluation planning component. From the initial 47.0% at the beginning of the activity, it became 56.5% at the end of cycle I and managed to reach 70.6% at the end of cycle 2. Based on the acquisition of research data in this school action research activity, it was concluded that academic supervision can increase teacher competence in compiling teaching modules at SMAS Baiturrahmah Padang.*

Keyword: *Academic Supervision, Cycle, Effectiveness, Competence.*

Abstrak: Penelitian ini mengulas tentang peningkatan Kompetensi Guru Menyusun Modul Ajar melalui Supervisi Akademik di SMAS Baiturrahmah Padang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Modul Ajar, sehingga meningkatkan efektivitas ketercapaian penguasaan tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada komponen Perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 61,1% pada Kompetensi awal, menjadi 71,8% pada

siklus I dan pada siklus II meningkat 72,5%; (2) Pada Komponen Penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan Kompetensi dari 52,9% menjadi 67,1% setelah siklus I dan pada siklus II lebih menguat menjadi 72,9%; (3) Dalam Komponen Pemilihan Strategi dan metoda pembelajaran, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari yang semula hanya 56,4% menjadi 61,2% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 71,8% setelah siklus II; (4) Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, dalam komponen pemilihan Media dan alat pembelajaran juga terdapat adanya peningkatan dari 50,6% pada awal kegiatan dan 58,2% setelah siklus I, menjadi 71,8% setelah siklus II; (5) Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 47,0% pada awal kegiatan, menjadi 56,5% pada akhir siklus I dan berhasil mencapai 70,6% pada akhir siklus 2. Berdasarkan perolehan data hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, disimpulkan bahwa melalui supervisi akademik dapat meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Modul Ajar di SMAS Baiturrahmah Padang.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Siklus, Efektivitas, Kompetensi

PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas mutu pendidikan adalah tugas kita bersama, bahkan untuk mempercepat transformasi pendidikan pemerintah mempersiapkan/memfasilitasi dan menetapkan Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran serta Prinsip Pembelajaran dan Asesmen. Capaian pembelajaran menjadi rujukan utama bagi pendidik dalam mengembangkan rancangan pembelajaran yang dimulai dari menganalisis capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, modul ajar, serta asesmen pada awal pembelajaran (Carl, 2014) Supervisi akademik adalah suatu proses yang berkelanjutan dan terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Glickman juga menegaskan supervisor harus memiliki keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif, menumbuhkan refleksi dan pengembangan diri serta memberikan dukungan dan bimbingan dalam memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Supervisi akademik dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara formal maupun non formal, dan dapat dilakukan secara terjadwal maupun tidak terjadwal. (Cogan & Goldhammer. 2015).

Supervisi akademik khususnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam proses pembelajaran secara komprehensif dan kontinyu. Supervisi juga merupakan usaha menstimulasi, mengkoordinasi, membimbing secara terus menerus guru-guru disekolah dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Suharsimi dalam Astuti (2017) mengungkapkan bahwa supervisi memiliki tiga fungsi yaitu; 1) Fungsi meningkatkan mutu pembelajaran, 2) Fungsi memicu unsur yang terkait dengan pembelajaran, 3) Fungsi membina dan memimpin (Astuti, 2017).

Pendidik hendaknya harus mampu memastikan bahwa proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran adalah salah satu indikator dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. (Rusman, 2011)

Peningkatan kualitas kemampuan pendidik perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan dengan melaksanakan supervisi akademik. Dengan harapan melalui supervisi akademik para guru dapat menemukan cara-cara pemecahan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan juga dapat membantu pendidik mengembangkan kemampuan profsionslismenya

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*Action Reasearch*). Penelitian tindakan meliputi Langkah-langkah sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Kurniasih, 2014)

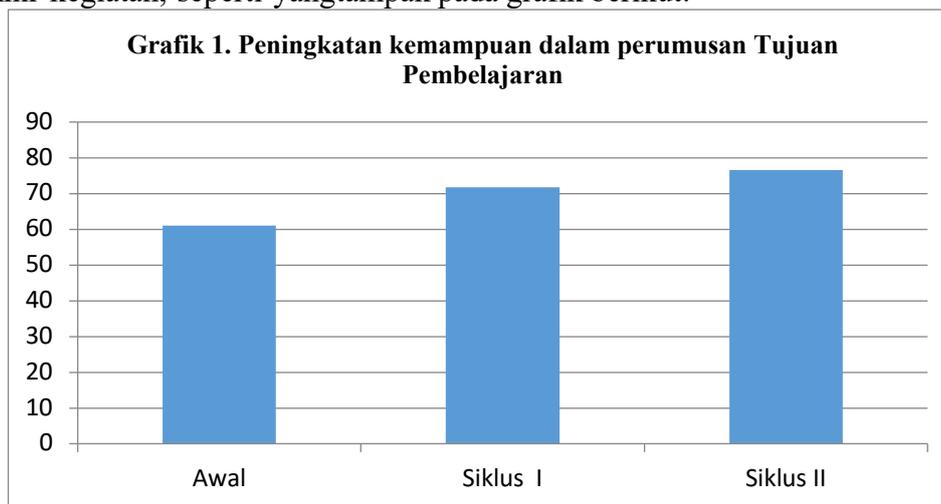
Sumber data dari penelitian ini berupa data primier. Sumber data primer dapat didapatkan dari orang pertama yan bisa didapatkan dengan cara pengisian lembar observasi dari ruang lingkup penelitian (Trianto, 2010)

Prosedur penelitian dilakukan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan masing-masing guru yang dibina melalui beberapa siklus perkembangan (Siklus 1 dan Siklus 2). Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil Modul ajar guru sebagai data awal kemampuan guru dan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini. (Afifudin, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama proses penelitian Tindakan didapatkan adanya peningkatan Kompetensi gurudi SMAS Baiturrahmah Padang pada masing-masing komponen modul ajar, sebagai berikut:

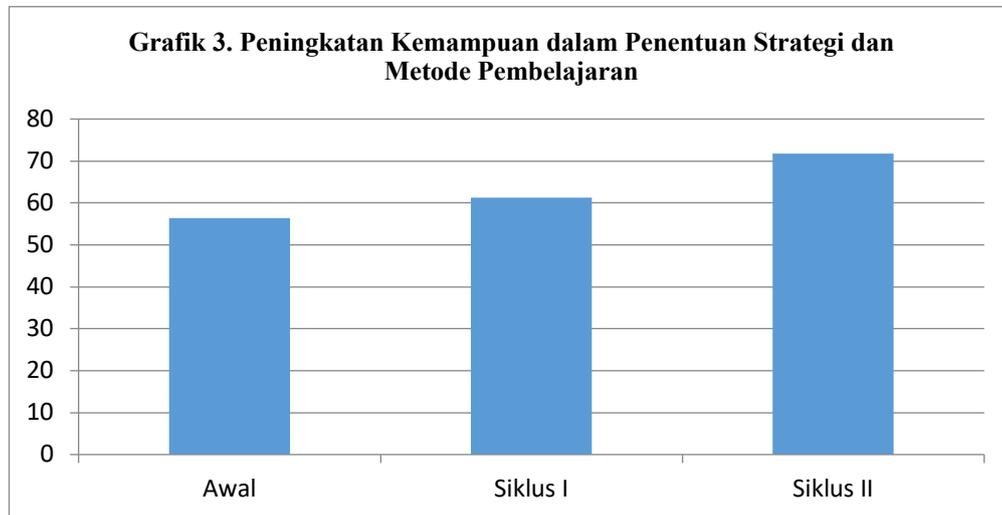
1. Pada komponen Perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 61,1 % pada kemampuan awal, menjadi 71,8% pada Siklus 1 dan meningkat menjadi 76,5% pada akhir kegiatan, seperti yang tampak pada grafik berikut:



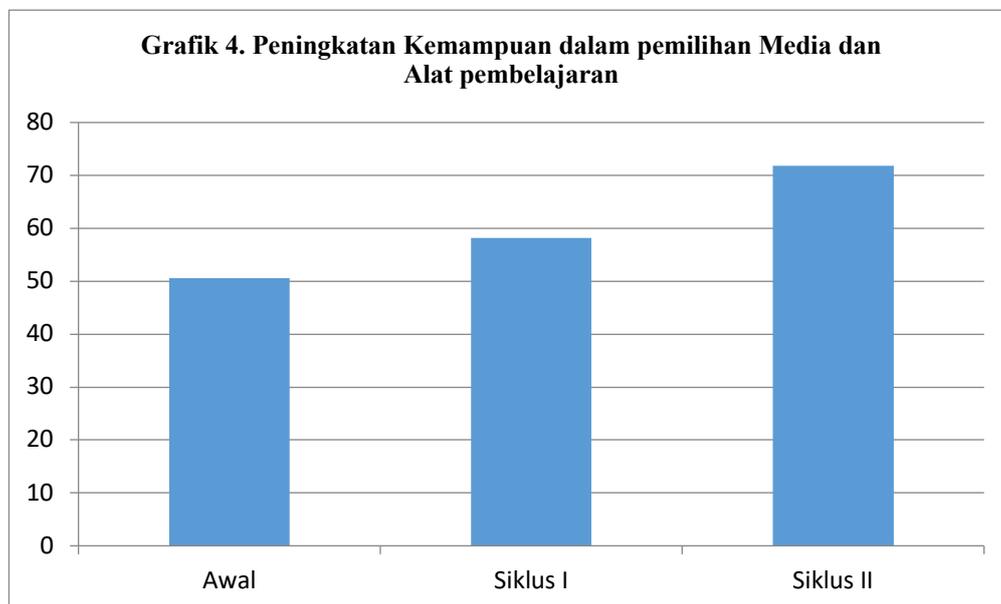
2. Pada Komponen Penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan kemampuan dari 52,9% menjadi 67,1% setelah siklus 1 dan lebih menguat menjadi 72,9% setelah siklus 2, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada grafik berikut:



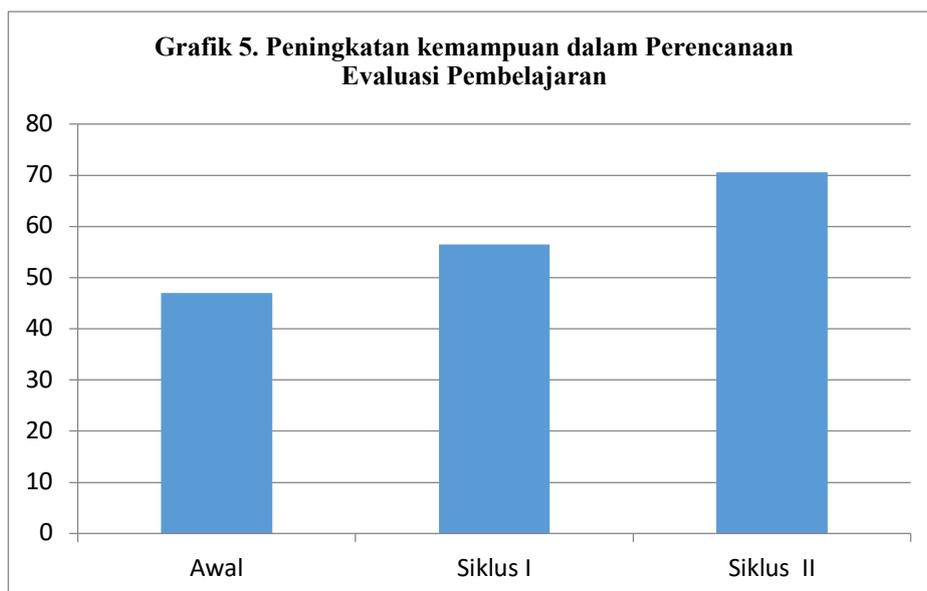
3. Dalam Komponen Pemilihan Strategi dan metoda pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari yang semula hanya 56,4% menjadi 61,2% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 71,8% setelah siklus 2. Gambarannya dapat kita lihat pada grafik berikut ini:



4. Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, namun dalam komponen pemilihan media dan alat pembelajaran terdapat adanya peningkatan dari 50,6% pada awal kegiatan, 58,2% setelah siklus 1, menjadi 71,8% setelah siklus 2. Untuk jelasnya dapat kita lihat pada grafik berikut ini:



5. Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 47,0% pada awal kegiatan, menjadi 56,5% pada akhir siklus 1 dan berhasil mencapai 70,6% pada akhir siklus 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Berdasarkan data di atas dapat direkapitulasi hasil tindakan dalam menyusun Modul Ajar dari Keadaan awal, Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan Capaian Pembelajaran, dari Kondisi awal sebesar 61,1%, Siklus I sebesar 71,8% dan Siklus II sebesar 76,5%.
- b. Memilih strategi dan metode pembelajaran, dari Kondisi awal sebesar 56,4%, Siklus I sebesar 67,1% dan Siklus II sebesar 72,9%. Menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dari Kondisi awal sebesar 47,0%, Siklus I sebesar 61,2% dan Siklus II sebesar 71,8%.
- c. Menentukan bahan belajar/ materi dan Media pembelajaran, dari Kondisi awal sebesar 50,6%, Siklus I sebesar 50,6% dan Siklus II sebesar 71,8%.
- d. Menentukan kegiatan pembelajaran secara terinci atas langkah-langkah dan alokasi waktu yang dibutuhkan, dari Kondisi awal sebesar 43,48%, Siklus I sebesar 63,1% dan Siklus II sebesar 72,7%.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Supervisi Akademik dapat Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusunan Modul Ajar yang baik dan efektif, serta dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Khususnya di SMAS Baiturrahmah Padang.

REFERENSI

- Afifudin. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Astuti, S.(2017). Evaluasi Program Pendidikan .Yogyakarta: UNY Press.
- Carl D. Glickman, 2014. Leadership for Learning: How to Help Teachers Succeed.Jhon Wiley & Sons.Inc.
- Cogan, Goldhammer . (2015). Control Theoryin the classroom. New York. Harper and Row.
- Suharsimi, A.(2010). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman.(2011). Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Press.

- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Teknik dan cara mudah membuat Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: PT Katapena
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.